

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan fleksibilitas, kemudahan, kecepatan dan keakuratan sangat dibutuhkan oleh masyarakat global. Kebutuhan-kebutuhan itu disalurkan melalui sebuah teknologi yaitu Teknologi terkomputerisasi atau biasa disebut dengan komputer. Begitu banyak manfaat yang diberikan komputer sehingga banyak pula organisasi ataupun perusahaan yang sudah memakai sistem terkomputerisasi untuk menghemat biaya dan waktu ataupun memudahkan pekerjaan, peningkatan efektifitas kerja, kebutuhan akan pengolahan data yang lebih cepat dan keakuratan untuk mengolah data tersebut menjadi sebuah informasi serta dapat pula digunakan untuk meningkatkan keunggulan bersaing.

Perusahaan CV. Makmur sangat dikenal sebagai perusahaan berbasis layanan dibidang transportasi bus antarkota. Setiap harinya CV. Makmur melayani banyak sekali penumpang dalam jam keberangkatan yang sama. Dalam satu jam keberangkatan, CV. Makmur bisa memberangkatkan kurang lebih 3 - 4 bus. CV. Makmur memiliki banyak trayek perjalanan yang meliputi trayek Medan-Pekanbaru, Medan-Duri, Medan-Dumai, Medan-Bangkinang, Medan-Kerinci, dan banyak trayek lainnya dengan tipe-tipe bus dan harga yang bervariasi sehingga pihak penjualan tiket harus mencatat ke dalam buku transaksi untuk melayani begitu banyaknya penumpang dengan variasi harga dan tipe-tipe bus yang berbeda pula. Pencatatan transaksi penjualan tiket tidak boleh dilakukan sembarangan. Pencatatan transaksi harus dicatat dalam buku transaksi yang sesuai dengan tujuan keberangkatan. Untuk mempermudah pencarian buku transaksi, setiap buku diberikan label tujuan keberangkatan. Walaupun begitu, proses pemesanan tiket masih belum membantu sepenuhnya karena harus mencari buku transaksi dengan label tujuan keberangkatan yang berbeda sesuai dengan tujuan keberangkatan yang diminta oleh calon penumpang. Belum lagi harus mencatat tiket penumpang beserta dengan rekap transaksi diwaktu yang bersamaan sehingga aktivitas seperti ini cukup memakan waktu. Ditambah lagi dengan pencarian informasi mengenai kursi yang masih tersedia dimana buku transaksi harus dicari sesuai dengan

tujuan keberangkatan. Untuk meminimalisir masalah-masalah yang terjadi pada aktivitas operasi CV. Makmur maka peneliti ingin membuat sistem untuk membantu pihak CV. Makmur dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin membuat sistem informasi penjualan tiket dan memutuskan judul Tugas Akhir ini adalah: **“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN TIKET PADA CV. MAKMUR.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis telah simpulkan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah pokok yang akan dibahas oleh penulis, yaitu:

1. Transaksi penjualan tiket yang dicatat dalam buku transaksi yang berbeda-beda tidak efisien untuk melayani jumlah penumpang yang banyak sekaligus pada waktu yang bersamaan.
2. Pencarian informasi mengenai ketersediaan kursi tidak dapat diperoleh dengan cepat karena pencarian buku harus sesuai dengan tujuan keberangkatan.

1.3 Ruang Lingkup

Sesuai dengan rumusan masalah dari penulisan Tugas Akhir ini, maka penulis akan melakukan pembatasan terhadap ruang lingkup dalam proses pembuatan Sistem Informasi penjualan Tiket dan Pencatatan Penjadwalan pada CV. Makmur, yaitu:

1. Ruang lingkup masukan/*input* untuk sistem yang akan dibuat meliputi Data Supir, Data Bus , Data Bus Hadir, Data Tarif, Data Penjualan Tiket, Pelunasan Tiket, Data Perubahan Keberangkatan, dan Data Pembatalan Keberangkatan
2. Keluaran/*output* yang dapat diperoleh adalah Informasi Bus Hadir, Laporan Data Tarif, Laporan Data Bus, Laporan Data Supir, Laporan Penjualan Tiket, Skema Kursi, Laporan Pelunasan Tiket, Laporan Pembatalan, Laporan Perubahan, Surat Jalan, Tiket, Bukti Pesanan Tiket, Bukti Pembatalan Keberangkatan, Bukti Perubahan Keberangkatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari diadakannya penelitian yang dilakukan di CV. Makmur adalah untuk mengembangkan sistem informasi penjualan tiket pada CV. Makmur.

Sedangkan manfaat yang didapatkan oleh pembaca maupun pihak CV. Makmur setelah dibangunnya sistem informasi penjualan tiket bus adalah untuk memudahkan pihak CV. Makmur dalam proses penginputan dan pengolahan data dalam penjualan tiket serta memudahkan dalam penyajian informasi mengenai transaksi penjualan tiket.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam pengembangan sistem informasi ini, penulis menggunakan metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*)/Siklus Hidup Pengembangan Sistem. Berikut merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mengembangkan sistem informasi penjualan tiket bus ini.

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan

Ditahap pertama dari siklus hidup pengembangan sistem ini, penganalisis mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Untuk mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan tersebut maka penulis melakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Penulis melakukan sesi wawancara terhadap agen dan pemilik CV. Makmur untuk memperoleh informasi dan gambaran aktivitas bisnis yang sedang dilakukan.

b. Observasi

Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan penelitian untuk melihat bagaimana aktivitas proses bisnis berlangsung. Penelitian dilakukan dengan metode observasi dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk meneliti langsung sistem berjalan saat ini.

c. Studi Kepustakaan (*Literature Research*)

Untuk lebih memahami teknik dan metodologi yang digunakan maka penulis meninjau berbagai sumber acuan untuk melihat kajian teori dari metodologi

yang dibahas. Sumber-sumber yang digunakan seperti buku-buku, jurnal dan situs-situs resmi yang sesuai dengan objek yang akan diteliti.

2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Pada tahap selanjutnya, penulis menentukan dan menganalisis syarat-syarat informasi dengan melihat prosedur sistem berjalan yang ada pada CV. Makmur. Dalam menganalisis syarat-syarat informasi, hal-hal yang akan dilakukan adalah mendeskripsikan struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian organisasi dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran pada sistem berjalan perusahaan. Perangkat analisis dokumen yang digunakan pada tahap ini adalah perangkat DFD (*Data Flow Diagram*)/Diagram Aliran Data untuk menganalisis aliran data dalam aktivitas sistem berjalan pada CV. Makmur.

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Dalam menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem, penulis menggunakan diagram aliran data atau *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menyusun daftar input, proses dan output fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur.

4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Dalam tahap merancang sistem, penganalisa sistem menggunakan informasi-informasi yang terkumpul sebelumnya untuk mencapai desain sistem informasi yang logik. Tahap perancangan juga mencakup perancangan file-file atau basis data yang bisa menyimpan data-data yang diperlukan oleh pembuat keputusan.

Dalam Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Tiket Pada CV. Makmur, penulis menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2012* sdengan *Crystal Report* dan dalam merancang basis datanya penulis menggunakan *Microsoft SQL Server 2012*.

5. Mengembangkan dan Mendokumentasikan Perangkat Lunak

Pada tahapan ini, penulis melakukan rancangan kode program untuk dapat mengimplementasikan perangkat lunak. Rancangan kode program dibuat untuk dapat menjalankan rancangan desain sistem kemudian dapat didokumentasikan cara kerja perangkat lunak dalam membantu pemakai dalam menggunakan sistem yang telah dibuat. Kode program akan dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2012* dan menggunakan basis data *SQL Server 2012*.